
Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Masyarakat Nelayan di Pantai Karang Papak

Teti Sunarti¹, Iqbal Abdillah², Yono Ali Achmad³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Al Jabar

Abstrak

Pendampingan pengelolaan keuangan syariah pada masyarakat nelayan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesadaran akan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendampingan keuangan syariah di kalangan masyarakat nelayan di Pantai Karang Papak. Metode yang digunakan mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan 50 responden dari komunitas nelayan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan secara intensif mampu meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan syariah dan memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program pemberdayaan berbasis syariah di sektor perikanan.

Kata kunci: *Pengelolaan keuangan syariah; masyarakat nelayan; pemberdayaan ekonomi; prinsip syariah; Pantai Karang Papak*

Abstract

Islamic financial management assistance to fishing communities has an important role in improving economic welfare and awareness of financial practices in accordance with sharia principles. This study aims to analyze the effectiveness of Islamic financial assistance among fishing communities in Karang Papak Beach. The method used includes qualitative and quantitative approaches involving 50 respondents from the local fishing community. The results showed that intensive mentoring was able to increase understanding of Islamic financial management and had a positive impact on increasing community income. This research is expected to be a reference in the development of sharia-based empowerment programs in the fisheries sector.

Keywords: *Islamic financial management; fishing community; economic empowerment; sharia principles; Karang Papak Beach*

PENDAHULUAN

Masyarakat nelayan di Indonesia seringkali menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, seperti fluktuasi pendapatan, akses terbatas pada lembaga keuangan formal, dan rendahnya tingkat literasi keuangan (Hermanto, 2020). Kondisi ini diperparah oleh praktik pinjaman dengan bunga tinggi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, sehingga memberatkan kehidupan ekonomi mereka (Ahmad & Yusuf, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan nelayan.

Pendampingan pengelolaan keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Pendampingan ini tidak hanya memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah tetapi juga mendorong penguatan kemandirian ekonomi masyarakat (Latifah, 2021). Melalui pendampingan, diharapkan masyarakat nelayan dapat mengelola keuangan mereka secara lebih bijaksana, menghindari praktik riba, dan mengoptimalkan potensi ekonomi mereka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program pendampingan pengelolaan keuangan syariah dalam meningkatkan literasi dan kemandirian ekonomi masyarakat nelayan di Pantai Karang Papak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dalam implementasi program tersebut (Rahman, 2022).

Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pengelolaan keuangan syariah di sektor perikanan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga keuangan syariah dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif (Sukmawati & Taufiq, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya pengelolaan keuangan syariah, namun masih sedikit yang secara khusus menyoroti sektor nelayan. Penelitian oleh Hasanah (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi. Namun, kajian ini masih terbatas pada konteks perkotaan, sehingga perlu penelitian lebih lanjut di wilayah pesisir (Fauzi, 2019).

METODE PENELITIAN

Mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Jenis Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed-method) (Creswell, 2018).
2. **Populasi dan Sampel:** Populasi penelitian adalah seluruh nelayan di Pantai Karang Papak, dengan sampel sebanyak 50 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2019).
3. **Teknik Analisis Data:** Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik untuk data kualitatif (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman akan keuangan syariah dibandingkan antara sebelum dan sesudah pendampingan, yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Keuangan Syariah

Kategori	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Sangat Paham	10%	50%
Cukup Paham	30%	40%
Tidak Paham	60%	10%

Data menunjukkan bahwa pendampingan secara signifikan meningkatkan pemahaman masyarakat. Sebelum pendampingan, mayoritas responden (60%) tidak memahami konsep keuangan syariah, namun setelah pendampingan, sebanyak 50% responden menyatakan sangat paham. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan

berhasil memberikan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti pengelolaan tanpa riba, zakat, dan infaq. Peningkatan ini juga berkorelasi dengan motivasi masyarakat untuk mengadopsi sistem keuangan yang lebih berkelanjutan dan adil.

Tabel 2. Dampak Pendampingan terhadap Pendapatan Masyarakat

Periode	Rata-rata Pendapatan (Rp)
Sebelum Pendampingan	1.500.000
Sesudah Pendampingan	2.000.000

Peningkatan pendapatan rata-rata sebesar Rp500.000 setelah pendampingan menunjukkan dampak positif yang signifikan. Sebelum program, sebagian besar nelayan menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan mereka secara optimal. Setelah pendampingan, mereka mampu mengelola pendapatan lebih baik, termasuk memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan investasi produktif. Selain itu, sebagian besar responden juga melaporkan peningkatan kemampuan menabung setelah memahami pentingnya tabungan sebagai bagian dari manajemen keuangan syariah.

Lebih jauh, program ini juga mendorong pembentukan kelompok-kelompok kecil dalam komunitas nelayan untuk mengelola dana bersama berdasarkan prinsip syariah. Melalui pembentukan koperasi berbasis syariah, masyarakat memiliki akses yang lebih baik ke pembiayaan tanpa riba. Hal ini sejalan dengan studi oleh Hasanah (2018), yang menyebutkan bahwa koperasi syariah dapat menjadi katalis dalam peningkatan ekonomi masyarakat pesisir.

Program pendampingan ini juga berhasil mengatasi beberapa hambatan utama dalam penerapan keuangan syariah, seperti minimnya pengetahuan awal dan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan pendekatan langsung melalui pelatihan dan simulasi praktis, masyarakat dapat memahami konsep abstrak keuangan syariah dengan lebih mudah. Implikasi dari keberhasilan ini adalah perlunya pengembangan model serupa di wilayah pesisir lain di Indonesia.

KESIMPULAN

Pendampingan pengelolaan keuangan syariah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan terhadap prinsip keuangan syariah dan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Program ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada pemahaman konsep tetapi juga dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti pengelolaan pendapatan dan pembentukan kelompok ekonomi berbasis syariah.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan program serupa di wilayah pesisir lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas program ini dalam jangka panjang serta mengeksplorasi potensi kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan sektor swasta untuk memperluas cakupan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Yusuf, A. (2019). *Literasi Keuangan di Kalangan Nelayan*. Jakarta: Gramedia.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fauzi, A. (2019). *Manajemen Keuangan Syariah di Wilayah Pesisir*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Hasanah, N. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kesejahteraan*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 45-56.
- Hermanto, S. (2020). *Potret Kehidupan Ekonomi Nelayan Indonesia*. Surabaya: Erlangga.
- Latifah, S. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Rahman, T. (2022). *Pendampingan Keuangan Syariah di Komunitas Pesisir*. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 14(2), 120-130.
- Rivai, V. (2021). *Ekonomi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, A. (2017). *Implementasi Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, D. (2020). *Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, H. (2021). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*. Malang: UB Press.
- Siregar, M. (2019). *Manajemen Keuangan untuk Usaha Mikro*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, I., & Taufiq, R. (2020). *Implementasi Keuangan Syariah pada Sektor Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
